

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) berjalan dengan baik.

Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi sangat baik pada siklus II. Pada siklus I Indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 75%. Termasuk dalam kategori cukup, dengan perolehan skor 36 dari skor idealnya adalah 48. Adapun pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 91,6%. Termasuk dalam kategori sangat baik, dengan perolehan skor 44 dari skor idealnya 48. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan adanya peningkatan selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dalam kategori kurang dan meningkat pada siklus II yaitu sangat baik. Pada siklus I Indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas siswa mencapai 59,3%. Termasuk dalam kategori kurang, dengan perolehan skor 19 dari skor idealnya 32. Adapun pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 90,6%. Termasuk dalam kategori sangat baik, dengan perolehan skor 29 dari skor idealnya 32.

2. Terjadi peningkatan keterampilan siswa kelas III dalam menghitung luas bangun persegi pada mata pelajaran Matematika di MI Al Muawwanah Candi Sidoarjo setelah menggunakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada *Speed Test* siklus I adalah 44,4 dan 75,5 pada siklus II dengan persentase keberhasilan 11,1% pada siklus I dan 80,5% pada siklus II, hal ini menandakan adanya peningkatan pada kecepatan siswa dalam menghitung. Pada *Power Test* nilai rata-rata belajar siswa pada siklus I adalah 69,5 dan 78,4 pada siklus II dengan persentase keberhasilan 44,4% pada siklus I dan 83,3% pada siklus II. Sehingga dari kedua tes tersebut dapat diperoleh nilai akhir siswa dengan rata-rata 56,9 pada siklus I dan meningkat menjadi 77 pada siklus II. Adapun peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 11,1% pada siklus I dan meningkat menjadi 77,7% pada siklus II. Nilai tersebut sudah di atas nilai KKM pada mata pelajaran Matematika yaitu 75, sehingga target yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Sebelum memilih model yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, lebih mempertimbangkan pemilihan materi atau bahan ajar pembelajaran serta lebih memperhatikan kondisi siswa dan juga lingkungan kelas demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Untuk melaksanakan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) mempunyai dampak positif untuk materi-materi yang bersifat penerapan dan membutuhkan kecakapan khusus.
3. Dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model dan metode pengajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.